

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan I 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Triwulan I 2019					Triwulan I 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:					1,425,857					1,270,183
2 Modal sesuai POJK KPMM	1,425,857	-	-	-	1,425,857	1,270,183	-	-	-	1,270,183
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-					
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					1,226,422					1,298,545
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	206,872	362,868	84,147	6,512	660,399	219,831	75,108	2,969	989	298,897
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		556,334	8,023	1,667	566,023		878,240	108,696	12,712	999,648
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					39,590					14,532
8 Simpanan operasional										
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	-	35,007	4,582	39,590	-	-	12,604	1,928	14,532
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung										
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12 NSFR liabilitas derivatif										
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas								74,855		74,855
14 Total ASF					2,691,869					2,658,115
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					150,290					115,462
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	16,495				16,495	16,449				16,449
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	107,262	140,678	503,579	751,519		49,781	206,855	641,601	898,237
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1										
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		11,711			11,711		11,000			11,000
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:										
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		50,782	10,053	38,338	99,172		42,312	7,415	92,895	142,622
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:										
23 memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK				3,346	3,346		4		3,208	3,212
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa										
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung										
26 Aset lainnya:										
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas										
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)										
29 NSFR aset derivatif										
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>										
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)				88,154	88,154				118,880	118,880
32 Rekening Administratif				14,130	14,130				14,758	14,758
33 Total RSF					1,134,816					1,320,620
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					237.21%					201.28%

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan I 2019

A n a l i s i s

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan I 2019 sebesar 237,21 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 2,69 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,13 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 45,56% dan Modal 52,97%
- Komposisi RSF berasal dari Kredit 9,03% dan Surat Berharga 13,24%.